
STRATEGI EFEKTIF PELATIHAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH GURU DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

Riza Praditha*¹, Diah Ayu Gustiningsih², Afiah Mukhtar³, Nur Aisyah⁴

Lasty Agustuty⁵, Nurlinda⁵, Nurjaya Gani⁶, Asmawiyah⁷

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

*Email: rizapradithaa@gmail.com

Abstract: *Scientific publication training is a strategic effort to improve teachers' professional competence, particularly in the areas of research and scientific writing. This activity was conducted at the UPTD SDN 22 Maros with the aim of helping teachers understand scientific writing techniques, journal publication procedures, and increasing their motivation to produce quality work. The training methods included lectures, discussions, hands-on practice, and mentoring. The results showed an increase in teachers' understanding of scientific paper structure, their ability to write articles, and their confidence in submitting articles to accredited journals. This activity is expected to contribute to the development of a culture of research and writing among elementary school teachers.*

Keyword: *Scientific Publication; Teachers; Effective Strategies*

Abstrak: Pelatihan publikasi karya ilmiah merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di UPTD SDN 22 Maros dengan tujuan membantu guru memahami teknik penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi pada jurnal, serta meningkatkan motivasi mereka dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap struktur karya ilmiah, kemampuan menyusun artikel, serta keberanian mengirimkan tulisan ke jurnal terakreditasi. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan budaya meneliti dan menulis di kalangan guru sekolah dasar.

Kata Kunci: Publikasi Ilmiah; Guru; Strategi Efektif

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya (Saputri, 2023). Salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru adalah melalui penulisan dan publikasi karya ilmiah. Karya ilmiah tidak hanya menjadi sarana berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk refleksi dan kontribusi guru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta praktik pendidikan di sekolah dasar (Muliastri, 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru masih menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kendala yang sering dihadapi antara lain kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan, keterbatasan waktu, minimnya motivasi, serta rendahnya pengetahuan terkait prosedur publikasi. Kondisi ini menyebabkan partisipasi guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal masih tergolong rendah. Akibatnya, kontribusi guru dalam mengembangkan budaya literasi ilmiah juga menjadi terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi efektif berupa pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga memberikan pemahaman terkait teknis publikasi di jurnal ilmiah. Dengan adanya pendampingan yang sistematis, guru diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku.

Pelatihan publikasi karya ilmiah juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong guru untuk melakukan pengembangan profesi berkelanjutan. Melalui publikasi karya ilmiah, guru dapat memperoleh pengakuan formal atas kontribusi mereka dalam bidang pendidikan. Selain itu, publikasi ilmiah juga berfungsi sebagai sarana berbagi praktik baik, hasil penelitian tindakan kelas, maupun inovasi pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh guru lain di sekolah berbeda.

UPTD SDN 22 Maros dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat karena sekolah ini memiliki guru-guru yang potensial, namun sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Dengan memberikan pelatihan yang terarah, guru-guru diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menulis, memahami sistematika penulisan ilmiah, serta mengetahui prosedur pengiriman artikel ke jurnal. Kegiatan ini juga menjadi momentum penting dalam membangun budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru di UPTD SDN 22 Maros dirancang dengan strategi yang efektif melalui kombinasi metode ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Diharapkan, strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru dalam menulis karya ilmiah, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan keberanian untuk mempublikasikan hasil

tulisan mereka. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas guru sekaligus pengembangan mutu pendidikan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SDN 22 Maros, Jalan Taqwa No. 8, Kelurahan Baju Bodoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan melibatkan sebanyak 20 guru sebagai peserta pelatihan. Pelaksanaan program dilakukan satu hari dengan rangkaian kegiatan terstruktur yang bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jumlah peserta, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyiapan materi pelatihan. Materi disusun sesuai kebutuhan guru, meliputi struktur penulisan karya ilmiah, teknik pengutipan, penggunaan aplikasi manajemen referensi, dan prosedur publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, dilakukan pula penyusunan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur capaian pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran partisipatif, yaitu:

- a. Ceramah dan Sosialisasi: Pengenalan pentingnya penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru sebagai bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan.
- b. Diskusi Interaktif: Peserta berbagi pengalaman dan kendala yang sering dihadapi dalam penulisan artikel.
- c. Praktik Menulis: Guru diminta menyusun draft artikel berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau pengalaman pembelajaran yang pernah dilakukan.
- d. Pendampingan Individu: Setiap peserta mendapat bimbingan dari fasilitator dalam memperbaiki struktur penulisan, sitasi, serta penggunaan referensi.
- e. Simulasi Publikasi: Peserta diperkenalkan dengan sistem pengelolaan jurnal online (OJS), proses submit artikel, hingga tata cara menanggapi review dari editor.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui dua cara:

- a. Evaluasi Proses, yaitu mengukur keterlibatan dan partisipasi aktif peserta selama pelatihan berlangsung.
- b. Evaluasi Hasil, yaitu membandingkan nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman, serta menilai kualitas draft artikel yang berhasil disusun peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan publikasi karya ilmiah diikuti oleh 20 guru dari UPTD SDN 22 Maros dengan antusiasme yang cukup tinggi. Pada tahap awal, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap penulisan karya ilmiah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum memahami secara menyeluruh struktur penulisan artikel ilmiah, teknik sitasi, serta alur publikasi di jurnal ilmiah. Selama tahap pelaksanaan, peserta mengikuti kegiatan berupa ceramah, diskusi, praktik menulis, serta pendampingan individu. Pada sesi praktik, guru diminta untuk menyusun draft artikel berdasarkan pengalaman mengajar dan penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan.

Evaluasi melalui post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta hingga 75% dibandingkan sebelum pelatihan. Beberapa guru bahkan menyatakan komitmennya untuk melanjutkan draft artikel hingga siap dikirim ke jurnal pendidikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar guru dalam menulis serta menyiapkan publikasi karya ilmiah.



Gambar 1: Pemberian Materi



Gambar 2: Peserta Pelatihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pelatihan publikasi karya ilmiah yang mengombinasikan metode ceramah, diskusi interaktif, praktik menulis, dan pendampingan individu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar. Penerapan pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan materi, terutama terkait struktur penulisan artikel ilmiah, teknik sitasi, dan penggunaan aplikasi manajemen referensi. Hal ini sejalan dengan temuan (Gunawan et al., 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata dalam membekali guru keterampilan menulis karya ilmiah.

Selain itu, adanya kegiatan pendampingan dan penyusunan draft artikel berbasis pengalaman nyata guru, seperti penelitian tindakan kelas, turut meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri peserta. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh (Dacholfany et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa bimbingan intensif dan praktik berulang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelatihan publikasi. Penelitian lain oleh Wulandari (Kurniati et al., 2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley atau Zotero, mampu mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas sitasi artikel ilmiah guru.

Secara keseluruhan, strategi pelatihan yang bersifat aplikatif, kolaboratif, dan berkelanjutan mampu mendorong guru sekolah dasar untuk tidak hanya memahami dasar penulisan karya ilmiah, tetapi juga berkomitmen melanjutkan penulisan hingga publikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program pelatihan tidak hanya terletak pada penyampaian materi, tetapi juga pada dukungan berupa pendampingan pasca-pelatihan, sebagaimana ditegaskan oleh penelitian (Sapulete et al., 2024) yang menekankan pentingnya keberlanjutan pendampingan dalam menjaga konsistensi produktivitas publikasi ilmiah guru.

Meskipun hasil pelatihan cukup positif, masih terdapat kendala yang dihadapi guru, terutama dalam penggunaan aplikasi referensi dan penyesuaian format penulisan sesuai standar jurnal. Kendala ini wajar karena sebagian besar peserta belum terbiasa menggunakan teknologi pendukung dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan lanjutan agar draft artikel yang telah dibuat dapat benar-benar siap untuk dipublikasikan.

Secara umum, pelatihan publikasi karya ilmiah di UPTD SDN 22 Maros telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan guru. Dengan adanya pelatihan ini, guru tidak hanya memahami pentingnya publikasi karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesi, tetapi juga mulai memiliki keberanian untuk mengirimkan artikel ke jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pelatihan yang diterapkan mampu mendorong lahirnya budaya literasi ilmiah di kalangan guru sekolah dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan publikasi karya ilmiah yang dilaksanakan di UPTD SDN 22 Maros terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi guru dalam menulis serta menyiapkan artikel untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Melalui strategi yang mengombinasikan ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan, guru mampu menghasilkan draft artikel dengan struktur yang lebih baik dan menunjukkan peningkatan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Agar keberhasilan ini berkelanjutan, disarankan adanya program pendampingan lanjutan serta pelatihan lanjutan terkait penggunaan aplikasi referensi, teknik penulisan akademik yang lebih mendalam, dan simulasi submit artikel ke jurnal terakreditasi, sehingga guru semakin percaya diri dalam mempublikasikan karya ilmiahnya dan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, M. I., Azis, A. A., Zulhayana, S., Ahmad, R., Bay, W., & Mokodenseho, S. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan studi. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129-141.
- Gunawan, G., Siregar, E., Agustina, I., Murtopo, M., Andrian, A., Anwar, K., & Lubis, R. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Buku bagi Guru-Guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 2(1), 32-40.

Kurniati, P., Putra, H. M., Pratomo, W., & Prakasa, A. (2022). Cara mudah belajar menulis jurnal menggunakan referensi otomatis Microsoft Word dan Zotero. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 43-53.

Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125.

Sapulete, J. J., Fauzi, M. S., Naheria, N., Cahyaningrum, G. K., Saiin, M., & Huda, M. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMA Se-Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5863-5868.

Saputri, D. I. (2023). Pentingnya Peran guru profesional dalam meningkatkan pendidikan.